

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh yang menjadi kekuatan (*strength*) terdapat pada aspek visi dan misi, program kerja, data prestasi atlet, aspek program latihan harian dan bulanan, melaksanakan pembinaan, sarana dan prasarana, dan hasil Kejurda, PORWILSU, dan PORPROVSU Pengkot PGSI kota Tebing Tinggi. Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 9-14. Analisis SWOT Sumber Daya Pembinaan Prestasi Bab IV halaman 101-108.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh yang menjadi kelemahan (*weakness*) terdapat pada aspek lisensi pelatih, program latihan tahunan, proposal mengikuti kejuaraan, Pengkot PGSI Tebing Tinggi. Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 9-14. Analisis SWOT Sumber Daya Pembinaan Prestasi Bab IV halaman 101-108.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh yang menjadi peluang (*opportunity*) yaitu pada aspek sekretariat, data atlet, program latihan harian dan bulanan, mengikuti kejuaraan. Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 9-14. Analisis SWOT Sumber Daya Pembinaan Prestasi Bab IV halaman 101-108.

4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh yang menjadi ancaman (*threat*) yaitu pada aspek Struktur Kepengurusan/SK. Kepengurusan, program latihan tahunan, laporan pertanggung-jawaban. Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 9-14. Analisis SWOT Sumber Daya Pembinaan Prestasi Bab IV halaman 101-108.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus di perbaiki dalam penelitian-penelitian ke depannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut, antara lain :

1. Sebaiknya pengurus Pengkot PGSI Tebing Tinggi lebih memperhatikan kelanjutan pembinaan kepada atlitnya sebab dari hasil temuan peneliti, atlit tidak berlatih lagi diakibatkan karena setelah lulus dari sekolah atlit tidak lanjut berlatih karena si atlit tersebut telah bekerja.
2. Pengurus Pengkot PGSI Tebing Tinggi harus melakukan audensi kepada pemerintah setempat dalam hal pemberdayaan atlit berprestasi untuk bekerja di instansi pemerintah untuk menghindari terhentinya latihan atlit berprestasi disebabkan atlit tersbut bekerja pada pihak swasta.
3. Pelatih harus dapat membuat atlit lebih termotivasi dan melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan agar si atlit dapat terus berlatih dan dibina.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka peneliti menyarankan:

1. Pemkot PGSI Tebing Tinggi hendaknya lebih menjalankan fungsi dari setiap pengurus yang ada di bidangnya masing-masing.
2. Pemkot PGSI Tebing Tinggi harus dapat meningkatkan kompetensi pelatihnya melalui pelatihan tingkat nasional atau internasional dan sebaiknya membuat berupa biaya latihan bagi atlet atau kas untuk dapat mendukung dana pembinaan.
3. Pelatih harus dilatih untuk dapat membuat *annual plan* program latihan tahunan sehingga ke depannya pelatih dapat menentukan target atau prestasi puncak atlit tersebut dalam mengikuti suatu kejuaraan nantinya.
4. Dalam membuat proposal untuk mengikuti suatu kegiatan sebaiknya jangan terlalu fokus dari bantuan KONI kota Tebing Tinggi, sebaiknya ada juga kerja sama dengan pihak terkait, mencari sponsor misalnya.
5. Sebaiknya Pemkot PGSI bisa menggunakan GOR pribadi karena mengingat gedung latihan yang masih merupakan gedung latihan bersama-sama akan membuat dapat terjadinya suatu konflik misal hilang atau rusaknya fasilitas sarana dan prasarana tersebut.
6. Dalam pembinaan Pemkot PGSI Tebing Tinggi sebaiknya juga menambah atau mencari atlit putra untuk dibina mengingat atlit putra juga di butuhkan sebagai *sparing partner* atlit putri.